

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis yang telah diuraikan. Penulis menarik kesimpulan bahwa adanya faktor dari sosial dan budaya dalam penggunaan lagu pop Jawa yang mempengaruhi proses resepsi pendengar.

1. Pendengar lagu pop Jawa memiliki latar belakang sosial dan budaya yang mempengaruhi cara mereka berinteraksi dengan pesan yang disampaikan oleh penulis lagu. Sehingga mereka dapat mengkonsumsi makna yang terkandung dalam lirik lagu tersebut. lagu pop Jawa memiliki kisah permasalahan umum dan kegelisahan yang dekat dengan pendengar seperti patah hati, kesendirian, dan perjuangan hidup yang. Hal tersebut membuat pendengar merasa terlibat dan terhubung secara emosional.
2. Proses Penerimaan lagu pop Jawa bagi pendengar dapat dikategorikan ke dalam posisi *dominant-reading* dan *negotiation-reading*. Sebagian pendengar menerima pesan sesuai dengan maksud dan tujuan penulis, sementara sebagian pendengar menyesuaikan makna sesuai dengan pengalaman mereka. Selain itu, pengaruh budaya Jawa termasuk musik tradisional dan bahasa Jawa memicu dalam memperkuat makna lagu serta menjadikan lagu pop Jawa tidak sekedar hiburan, namun juga sebagai media ekspresi emosi dan motivasi hidup bagi pendengar.

B. Saran

1. Kehadiran lagu pop Jawa dapat memelihara dan meneruskan tradisi dan budaya Jawa. Peran media sosial saat ini mendukung penyebaran lagu pop Jawa sehingga menjadikan lagu tersebut semakin populer dan memiliki kontribusi untuk pelestarian budaya Jawa.
2. Peneliti Selanjutnya dapat meneliti lebih mendalam terhadap penerimaan makna bagi pendengar lintas daerah dan budaya yang sedang populer untuk melihat perbedaan dan kesamaan dalam penerimaan lagu pop Jawa berdasarkan variasi budaya dan populer.



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Artikel/Buku

- Ulya, C., Setyawan, B. W., Liliani, E., & Inderasari, E. (2021). Relasi Laki-laki dan Perempuan dalam Konstruksi Maskulinitas Jawa pada Lagu Dangdut Koplo. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 36(3), 271-279.
- Wadiyo, W. (2004). Musik Dangdut Di Kalangan Remaja Kota Semarang (Dangdut Music of Adolescent Society in Semarang City). *Harmonia Journal of Arts Research and Education*, 5(3), 65501.
- Achsani, F. (2019). Sastra dan masyarakat: fenomena ambyar pada lirik lagu Didi Kempot. *ESTETIK: Jurnal Bahasa Indonesia*, 2(2), 153.
- Febryanti, F. E. (2022). Lirik Lagu Satu 2 Karya Denny Caknan dari Kacamata Sociolinguistik. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 5(2), 159-170.
- Bolger, N., DeLongis, A., Kessler, R. C., & Schilling, E. A. (1989). Effects of daily stress on negative mood. *Journal of personality and social psychology*, 57(5), 808.
- Safitri, A., Hermendra, H., & Sinaga, M. (2020). Metafora Kata Buah dalam Bahasa Melayu Dialek Mempura Kabupaten Siak: Kajian Semantik Kognitif. *Madah: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 11(2), 161-172.
- Pereira, C. S., Teixeira, J., Figueiredo, P., Xavier, J., Castro, S. L., & Brattico, E. (2011). Music and emotions in the brain: familiarity matters. *PloS one*, 6(11), e27241.
- Alfionita, E. N., & Wrahatnala, B. (2018, November). MUSIC THERAPY FOR SCHIZOPHRENIA DISORDERS IN PSYCHIATRIC HOSPITAL OF SURAKARTA. In *IICACS: International and Interdisciplinary Conference on Arts Creation and Studies* (pp. 75-97).
- Moningga, C., Argitha, D., & Gretha, G. (2017). SIKAP TERHADAP MUSIK DANGDUT. *Psibernetika*, 7(1).
- Anam, C. (2018). *PERAN MUSIKAL SENGGAHAN DALAM DANGDUT KOPLO Studi Kasus: Komunitas Joget Cah Jingkrak Bulova Di Surakarta* (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta).
- Hapsari, H. L. D. (2022). *REPRESENTASI MAKNA PATAH HATI DAN AMANAT DALAM LIRIK LAGU "PINGAL" COVER GUYON WATON* (Doctoral dissertation, Universitas Widya Dharma).
- Gunawan, A. A., & Twistandayani, R. (2023). Pemberian Terapi Musik Dangdut dalam Menurunkan Tanda dan Gejala Pasien Halusinasi di Rumah Sakit Jiwa. *Care Journal*, 3(1), 11-17.
- Lutfiani, E. Y., & Anggarawati, T. (2019). PENERAPAN TERAPI MUSIK DANGDUT RITME CEPAT TERHADAP PERBEDAAN TINGKAT DEPRESI PADA PASIEN DEPRESI DI RSJD Dr. AMINO

GONDHOHUTOMO PROVINSI JAWA TENGAH: IMPLEMENTATION OF MUSIC THERAPY DANGDUT RITME FAST TO DIFFERENT LEVEL DEPRESSION ON PATIENTS DEPRESSION IN RSJD Dr. AMINO GONDHOHUTOMO CENTRAL JAVA PROVINCE. *Jurnal Keperawatan Sisthana*, 4(1), 16-21.

Simatupang, G. D. L., Riyadi, A., Pardosi, S., Efendi, P., & Nugroho, N. (2019). *Pengaruh Terapi Musik Dangdut Terhadap Penurunan Halusinasi Pendengaran Pada Pasien Dengan Halusinasi Pendengaran Dirumah Sakit Khusus Jiwa Soeprapto Provinsi Bengkulu* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Bengkulu).

Alfionita, E. N. (2018). Dangdut dan Kesehatan dalam Masyarakat. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan (Journal of Performing Arts)*, 19(2), 56-62.

Hall, S. (2019). Encoding—Decoding (1980). In *Crime and media* (pp. 44-55). Routledge.

Taufiqurrohman, M., Andreas, R., & Kom, S. I. (2024). *Analisis Resepsi Khalayak Terhadap Pesan Kritik Sosial Kehidupan Masyarakat Modern Pada Lirik Lagu Fstvlst* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Virlianti, D., Wahdiyati, D., & Khohar, A. (2025). Penerimaan khalayak tentang nilai-nilai perjuangan Ayah dalam lirik lagu Nina karya. Feast. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 11(1), 345-361.

Putri, A. R., & Kurniawan, Y. (2023). Kecemasan menjalin relasi romantis: Studi kasus terhadap perempuan penyintas toxic relationship. *Philanthropy: Journal of Psychology*, 7(1), 90-107.

Ramadhani, R. A., & Chairil, A. M. (2025). Musik dan Representasi Quarter Life Crisis: Resepsi Audiens terhadap Album “Menari dengan Bayangan” Karya Hindia. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(8), 9534-9541.

Greenberg, D. M., Decety, J., & Gordon, I. (2021). The social neuroscience of music: Understanding the social brain through human song. *American Psychologist*, 76(7), 1172.

Hall, S. (2019). Encoding—Decoding (1980). In *Crime and media* (pp. 44-55). Routledge.

Sumber Internet

<https://lifestyle.kompas.com/read/2023/07/05/210000520/komunikasi-buruk-rusak-hubungan-begini-tips-mencegahnya> diakses pada tanggal 20 September 2025 pukul 23.11

<https://lifestyle.kompas.com/read/2021/01/29/142758120/kenali-7-tanda-toxic-relationship-dan-cara-mengatasinya> diakses pada tanggal 21 September pukul 00.32

<https://lifestyle.kompas.com/read/2018/07/19/175405820/sering-konflik-dengan-pasangan-memicu-penyakit-fisik> 21 September pukul 02.09

<https://www.verywellmind.com/the-toll-of-conflict-in-relationships-3144952>
diakses pada tanggal 21 September pukul 02.50

<https://www.heart.org/en/healthy-living/healthy-lifestyle/stress-management/lower-stress-how-does-stress-affect-the-body> diakses pada tanggal 21 September pukul 03.14

<https://www.jagodangdut.com/artikel/41746-perkembangan-musik-dangdut-di-indonesia-memahami-jejak-sejarah-dan-dinamika-transformasinya?page=3>
diakses pada tanggal 21 September pukul 03.55

<https://jogja.tribunnews.com/2024/03/09/kekuatan-bahasa-jawa-dan-pengalaman-yang-lekat-dengan-anak-muda-dalam-lagu-ngatmombilung> diakses pada tanggal 22 September pukul 02.54

<https://en.antaranews.com/news/148197/didi-kempot-the-godfather-of-broken-heart-and-why-he-matters> diakses pada tanggal 22 September pukul 03.34

<https://coconuts.co/jakarta/lifestyle/didi-kempot-campursari-legend-and-indonesias-godfather-of-the-broken-heart-dies-at-53/> diakses pada tanggal 22 September pukul 04.27

<https://mojok.co/liputan/sosok/didi-kempot-agus-mulyadi-dan-asal-mula-julukan-the-godfather-of-broken-heart/> diakses pada tanggal 22 September pukul 04.58

<https://www.verywellmind.com/music-for-relaxation-and-stress-relief-3144914>
diakses pada tanggal 23 September pukul 00.54

<https://www.verywellmind.com/how-and-why-music-therapy-is-effective-3145190> diakses pada tanggal 23 September 01.35

<https://www.verywellmind.com/stress-and-health-3145086> diakses pada tanggal 23 September 02.09

<https://www.detik.com/pop/music/d-7719602/15-lagu-jawa-paling-populer>
diakses pada tanggal 23 September 02.39

<https://elvis-live.com/berikut-8-rekomendasi-genre-musik-jawa-yang-enak/>
diakses pada tanggal 23 September 03.05

<https://www.hipwee.com/narasi/dangdut-menjadi-identitas-budaya-masyarakat-indonesia/> diakses pada tanggal 23 September 03.36

<https://geograf.id/literasi/musik-dangdut-merupakan-perkembangan-dari-musik-tradisional/> diakses pada tanggal 24 September 01.35

<https://nationalgeographic.grid.id/read/133103135/sejarah-dangdut-musik-nusantara-yang-tak-pernah-dilekang-waktu?page=all> diakses pada tanggal 24 September 02.08